

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan potensi yang ada selaras dengan budaya di lingkungan masyarakat. Pendidikan juga berguna untuk membentuk peserta didik yang berkualitas baik dari aspek intelektual, spiritual maupun sosial. Pola bimbingan harus disesuaikan dengan dasar kebutuhan perkembangan peserta didik menuju arah kematangan. Untuk meningkatkan prestasi akademik, diperlukan program pendidikan yang efektif dan efisien. Sehingga lembaga pendidikan diharapkan memberikan layanan pendidikan yang tepat dan bermanfaat bagi masing-masing peserta didik. Salah satunya yaitu dengan program pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan peserta didik.

Meningkatkan prestasi akademik peserta didik merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Untuk mencapainya, diperlukan program pendidikan yang dirancang secara komprehensif dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Program pendidikan merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan program pendidikan secara umum adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal, baik dalam aspek akademik, non akademik, maupun karakter.

Kebutuhan manusia terhadap pendidikan merupakan suatu kebutuhan asasi dalam rangka mempersiapkan setiap manusia sampai pada

suatu tingkat di mana mereka mampu menunjukkan kemandirian yang bertanggung jawab, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungannya. Perhatian sekolah pada kelengkapan belajar peserta didik di kelas merupakan salah satu kebutuhan yang dapat mempengaruhi kondisi belajar peserta didik.¹ Dengan memahami kebutuhan peserta didik, pendidik dapat memberikan layanan pendidikan yang sesuai yang dengan kebutuhan peserta didik. Layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat membantu peserta didik untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, termasuk dalam bidang akademik. Sehingga upaya peningkatan prestasi akademik dapat dilakukan dengan memenuhi program pendidikan kebutuhan peserta didik, baik kebutuhan fisik, sosial, psikologis, intelektual, maupun spiritual.²

Kebutuhan mencakup kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan layanan pendidikan, keinginan dan harapan peserta didik. Kebutuhan itu sendiri pada hakikatnya adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diinginkan. Dengan demikian, kebutuhan adalah suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa program pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik. Sehingga perlu adanya program pendidikan kebutuhan peserta didik dalam

¹ Sutadi dkk, *Analisis Kebutuhan Layanan Pendidikan Terkait Pilihan Peserta Didik Dalam Melanjutkan Pendidikan Ke Sekolah Menengah Atas Tahun 2015*, (Jurnal Dhammavicaya : 2020), Vol. IV No. 2, ISSN: 2580-8028, hal. 30.

² Hidayat N. *Kebutuhan Peserta Didik Dalam Pembelajaran*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam: 2019), hal. 1-14.

sebuah lembaga pendidikan agar dapat membantu peserta didik untuk tumbuh dan berkembang secara optimal khususnya di bidang akademik.

Prestasi akademik atau lebih sering disebut sebagai prestasi belajar. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dicapai oleh peserta didik dalam proses belajarnya, ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru, kemampuan yang dapat diamati (*actual ability*), dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.³ Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh orang tersebut. Sehingga, prestasi akademik di sekolah merupakan bentuk lain dari besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai peserta didik dan raport bisa dijadikan hasil belajar terakhir dari penguasaan pelajaran tersebut.

Peserta didik yang akan menjadi penerus generasi bangsa menjadi investasi paling besar untuk negaranya. Dengan begitu peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan harus mendapat pelayanan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhannya sehingga peserta didik dapat mencapai cita-citanya. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 dinyatakan bahwa “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang,

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal.859.

dan jenis pendidikan tertentu”⁴ Peserta didik merupakan komponen yang keberadaannya sangat menentukan bahkan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Peserta didik selain merupakan subjek mereka juga objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan. Sehingga sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.⁵ Peserta didik juga merupakan individu yang mengalami proses pembelajaran yang pada umumnya memiliki kebutuhan-kebutuhan wajib dan mendasar yang harus dipenuhi dan tidak bisa dihindarkan.

Hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan dalam meraih prestasi yang baik dalam belajarnya, sebaliknya peserta didik yang memiliki hasil rendah dalam belajar berarti peserta didik tidak berhasil dalam proses belajarnya. Berdasarkan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) tahun 2021, nilai rata-rata literasi peserta didik Indonesia sebesar 37,59 dan numerasi sebesar 31,97. Nilai tersebut masih di bawah target yang ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek, yaitu 42 untuk literasi dan 44 untuk numerasi.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dalam memperoleh pembelajaran tetapi belum dikembangkan secara optimal. Sehingga dalam sebuah lembaga pendidikan dibutuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu agar dapat melakukan pembinaan

⁴ Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1.

⁵ Rika Devianti & Suci Lia Sari, *Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran*, (Jurnal Al-Aulia: 2020), Vol.6 No.1, hal. 24.

⁶ Kemendikbud Ristek. (2021). *Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) 2021*. Jakarta:Kemendikbud Ristek.

kesiswaan yang melibatkan peserta didik secara langsung. Dengan demikian, peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat dan kreativitas peserta didik itu sendiri.

Prestasi akademik merupakan salah satu tujuan utama dari pendidikan. Prestasi akademik yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil studi Programme For International Student Assessment (PISA) tahun 2022, prestasi akademik peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara OECD. Pada bidang literasi membaca, peserta didik Indonesia berada di peringkat ke-63 dari 79 negara. Pada bidang matematika, peserta didik Indonesia berada di peringkat ke-65. Pada bidang sains, peserta didik Indonesia berada di peringkat ke-62.⁷

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta didik adalah diperlukan adanya program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik. Program pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong pembangunan bangsa. Program pendidikan yang berkualitas dapat membantu peserta didik untuk mencapai potensi penuh mereka dan menjadi anggota masyarakat yang produktif dan berprestasi. Sehingga guru maupun pihak sekolah berperan penting untuk melaksanakan

⁷ Yulianti & Sulistyowati, *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Peserta Didik*, (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: 2019), Vol.26 No.1, hal.

program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu dengan menyusun program pembelajaran dan melakukan pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiki Nia Sania Effendi yang berjudul Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Aritmatika Sosial SMP N 1 Rawamerta Karawang dengan hasil penelitiannya bahwa kebutuhan peserta didik di SMP Negeri 1 Rawamerta Karawang adalah peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang praktis yaitu media pembelajaran berbasis android pada materi aritmatika sosial. Dengan dikembangkannya media pembelajaran berbasis android diharapkan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran aritmatika sosial, sehingga peserta didik dapat belajar di mana saja tanpa terbatas akan ruang dan waktu. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat peserta didik yang menginginkan media pembelajaran yang lebih praktis.

Hal senada juga disampaikan oleh Zahi Sakilah yang berjudul Kebutuhan Dasar Peserta Didik Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Kelas X MAN Wonosari Yogyakarta dengan hasil penelitiannya bahwa kebutuhan peserta didik di MAN Wonosari Yogyakarta adalah kebutuhan yang berasal dari keluarga seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan akan kasih sayang, dan kebutuhan akan keagamaan. Lingkungan keluarga yang tentram, nyaman, tenang dan

menyenangkan membuat seorang anak betah dirumah daripada diluar, sehingga anak akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Hadirnya kondisi yang kondusif dalam pembelajaran dalam keluarga akan memotivasi seorang anak untuk memperoleh prestasi yang optimal. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yulianita Artanti yang berjudul Analisis Kebutuhan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Di SMP Negeri 1 Gamping dengan hasil penelitiannya bahwa prestasi belajar matematika peserta didik cenderung rendah sehingga peserta didik sangat membutuhkan media pembelajaran yang menarik yaitu seperti media pembelajaran berbasis android guna membantu peserta didik meningkatkan prestasi belajar matematika.

Dari penelitian yang sudah dijelaskan di atas, para peneliti cenderung terhadap penelitian tentang analisis kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar tetapi lebih fokus pada mata pelajaran tertentu. Sehingga penelitian ini hadir untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian sebelumnya dalam hal program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik secara umum. Harapan peneliti ini hadir guna memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan, khususnya tentang program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik sehingga dapat menjamin terbentuknya peserta didik yang memiliki prestasi akademik yang optimal. Berdasarkan hal tersebut di atas, sehingga

pentingnya penelitian mengenai program pendidikan kebutuhan peserta didik dalam sebuah lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan SMA Negeri 2 Mojokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang biasa disebut dengan Buwitashakti dan inscada yang berada di kota Mojokerto, Jawa Timur. Sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri tentunya tidak terlepas dari segudang prestasi baik akademik maupun non-akademik. SMA Negeri 2 Mojokerto memiliki keunikan tersendiri dalam pembinaan pembelajarannya yaitu terdapat klub-klub khusus mata pelajaran seperti klub TIK, klub Biologi, klub Fisika, klub Matematika, club Kimia, klub ekonomi dan lain-lain. Hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan potensinya di bidang masing-masing karena dibina langsung oleh guru yang ahli dibidangnya. Di SMA 2 Negeri Mojokerto banyak meraih prestasi maupun penghargaan di berbagai bidang perlombaan baik ditingkat kota, provinsi maupun nasional hampir setiap bulannya. Prestasi-prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 2 Mojokerto diantaranya adalah Tim Bahasa Indonesia (Gab. Kelas XI dan XII) Juara II Lomba Debat Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas (SMA) Provinsi Jawa Timur, Tim English Word meraih Juara III Lomba Debat Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas (SMA) Provinsi Jawa Timur, Tim Pajak SMA Negeri 2 meraih Juara III Lomba Kuis Pajak Daerah Tingkat SMA/SMK/MA se-Mojokerto, Alvianda Noviananto XI Mipa 1, Cedana Putri Siswoyo XI Mipa 6.

Hal ini tentu tidak berhenti begitu saja, hampir setiap bulannya peserta didik di SMA Negeri 2 Mojokerto mendapat piala atau penghargaan dari setiap perlombaan yang diikuti. Sepanjang tahun 2022 lalu, SMA Negeri 2 Mojokerto berhasil meraih berbagai prestasi di berbagai bidang sehingga total prestasi yang diraih ada 34 prestasi yang dicetak oleh peserta didik tersebut. Selain itu, pelajar kelas XII SMA Negeri 2 Kota Mojokerto ini juga berhasil meraih juara satu duta baca. Secara rinci, prestasi yang dikoleksi dari tingkat kota hingga nasional terbilang istimewa. Prestasi tingkat Kab/Kota Mojokerto tercatat ada 19 raihan. Ada 22 prestasi untuk tingkat Provinsi Jawa Timur. Sedangkan untuk tingkat nasional mampu menorehkan 9 prestasi gemilang di tahun 2023. Tentunya pencapaian prestasi peserta didik tidak terlepas dari pengelolaan manajemen kesiswaan yang baik sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

**Tabel 1.1 Data Prestasi Akademik di SMA Negeri 2
Mojokerto**

No	Cabang Lomba	Prestasi	Nama	Kelas
1.	Sejarah	Juara III	Alifia Sekar	XII IPS 4
2.	Akuntansi	Juara II	Nabilah	XII IPS 2
3.	Public Health National Comp (Essay)	Juara I	Tasya Azelya Putri Nafi Ibdiyana	XII MIPA 5 XII MIPA 4

4.	Bahasa Indonesia	Juara I	Annisa Prasti	XII MIPA 3
5.	Matematika	Juara I	Jemmy Ferbyan	X MIPA 1
6.	OSN Kimia	Juara II	Fadila Ardiansyah A	XI MIPA 5
7.	OSN Fisika	Juara I	Devi Haswinda	XI MIPA 6
8.	OSN Biologi	Juara I	Fifta Hayu Ananda	XI MIPA 2
9.	Geografi	Juara II	Dicky Bayu N.R	XI IPS 1
10.	OSK Astronomi	Juara II	Ainun Azizah P	XI MIPA 2

Berdasarkan observasi pendahuluan peneliti peningkatan prestasi akademik di SMA Negeri 2 Mojokerto dari tahun ke tahun sangat meningkat. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik yang mampu menjadi kunci keberhasilan prestasi akademik peserta didik. Sehingga berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Program Pendidikan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 2 Mojokerto**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Program Pendidikan di SMA Negeri 2 Mojokerto?
2. Bagaimana Program Pendidikan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 2 Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Program Pendidikan Di SMA Negeri 2 Mojokerto.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Program Pendidikan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di SMA Negeri 2 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
 - b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang program pendidikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik sesuai teori dan harapan masyarakat.
- b. Bagi peserta didik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menjadikan peserta didik lebih terampil dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan informasi dan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

